



Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018

Yulianti ^{1*}, dan Dian Febriyani ²

¹ *Masyarakat Ekonomi Islam Banten, Indonesia*

² *UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia*

E-mail: yuliantilia98@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Muamalat, Bank Syariah Bukopin, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Central Asia Syariah and Bank Jabar Banten Syariah to find out whether Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Qard, Ijarah, and Istishna financing variables affect Profitability at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2011-2018. This research uses Panel Data Regression Analysis method. There is the Best Model Selection Test in this study including the Common Effect Model Test, Fixed Effect Model and Random Effect Model. Classical Assumption Test Methods include Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test and Heteroscedasticity Test and using Hypothesis Testing including Partial Test (t Test), Simultaneous Direction Test (F-Statistics) and Effect Test (R²). The conclusion from this study shows that the Murabahah, Musyarakah, Qard and Ijarah Financing variables have no significant effect and have a negative relationship to Profitability and Mudharabah and Istishna Financing variables have a significant positive effect and have a positive relationship to the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2011-2018 and Simultaneous variables of Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Qard, Ijarah and Istishna financing have a significant effect on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2011-2018.

Keywords: *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Qardh, Ijarah, Istishna Financing and Profitability (ROA)*

Pendahuluan

Perkembangan bank syariah di Indonesia dimulai sejak diresmikannya UU Nomor 7 Tahun 1998. Kemudian hadirnya UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menguatkan kembali keberadaan bank syariah yang berbeda dengan bank konvensional. (Sutedi, 2009). Industri keuangan saat ini selalu bertumbuh pesat setiap tahunnya, khususnya pada sektor perbankan syariah. Kegiatan bank syariah adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Sehingga bank memiliki peran sebagai lembaga intermediasi keuangan (Umam, 2016).

Kegiatan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan bertujuan untuk memperoleh profitabilitas. Hasil kajian (Azhar Arim, 2016; Gina Setiawiani, 2018; Ridha Rochmanika, 2012) memperoleh hasil pembiayaan terhadap ROA berpengaruh signifikan positif. Sehingga peningkatan pada ROA dipengaruhi oleh jumlah pembiayaan yang disalurkan.

Berbeda dengan hasil riset (Laela Qodriasari, 2014; Mega Cahyani, 2016; Riyadi & Yulianto, 2014) yang memperoleh hasil pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penjelasan yaitu ketika terjadi peningkatan pada pembiayaan justru akan menurunkan ROA. Maka terdapat perbedaan hasil dari beberapa peneliti tentang pengaruh pembiayaan terhadap ROA. Dari pembahasan diatas, maka penting dalam mengkaji kembali mengenai tema pembiayaan terhadap profitabilitas.

Tinjauan Pustaka

Fungsi bank yaitu menghimpun dan menyalurkannya (intermediasi) untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (OJK, 2019). Sebagai media intermediasi, bank syariah beroperasi dengan menggunakan hukum syara, diantaranya harus terbebas dari *riba*, spekulatif (perjudian), hal yang meragukan (*gharar*), serta tidak membiayai kegiatan haram (Yumanita, 2005).

Secara yuridis legalisasi perbankan syariah mengacu pada UU Perbankan Syariah nomor 10/1998, perbankan syariah berkembang pesat. Selain itu, Pasal 13 UU No. 1 menjelaskan prinsip syariah. Pada 3 Agustus 2004 Bank Indonesia mengeluarkan PBI no. 6/21/pbi/2004 tentang Kewajiban Cadangan Rupiah dan Devisa Bagi Bank Umum yang beroperasi sesuai ajaran Islam (PBI GWM Syariah) (Aziz, 2010).

Profitabilitas ialah rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan laba suatu perusahaan dengan meningkatkan pendapatan (*Revenue*) dan mengurangi beban (*Expenses*), diantaranya dengan memperluas pangsa pasar dan menghapuskan aktivitas tanpa nilai tambah (Darsono, 2017). Rasio profitabilitas salah satunya dapat diukur menggunakan ROA. Peningkatan pada ROA akan menjadikan keuntungan ikut meningkat pula sehingga pemanfaatan asset semakin baik. ROA dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak dan total aset (Dhika, 2010).

Metode

Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan sampel penelitian pada Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank *Central Asia* Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Muamalat, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Jabar Banten Syariah. Data sekunder yang digunakan bersumber dari OJK dan laporan tahunan BUS saat 2011 – 2018. Variabel yang digunakan yaitu pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *qard*, *ijarah*, *istishna*, dan profitabilitas menggunakan *Retrun On Asset* (ROA). Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel pada *Eviews 10* dan *Microsoft Office Excel*. Data panel (*panel pooled data*) yaitu gabungan data *cross*

section dan *time series*. (Widarjono & P, 2017). Berikut ini persamaan linier regresi data panel:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_t$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Diperoleh nilai *Jarque- Bera* (JB) sebesar 1.432270 dan nilai *Chi-square* tabel sebesar 67.50481. Sebab nilai $JB < Chi-square$ menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1.
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel X	<i>Murabahah_X1</i>	<i>Mudharabah_X2</i>	<i>Musyarakah_X3</i>	<i>Qard_X4</i>	<i>Ijarah_X5</i>	<i>Istishna_X6</i>
<i>Murabahah_X1</i>	1.000000	0.871571	0.713664	0.719770	0.419605	-0.293726
<i>Mudharabah_X2</i>	0.871571	1.000000	0.513879	0.891127	0.560403	-0.241523
<i>Musyarakah_X3</i>	0.713664	0.513879	1.000000	0.294905	0.234949	-0.232391
<i>Qard_X4</i>	0.719770	0.891127	0.294905	1.000000	0.659567	-0.216940
<i>Ijarah_X5</i>	0.419605	0.560403	0.234949	0.659567	1.000000	-0.105697
<i>Istishna_X6</i>	-0.293726	-0.241523	-0.232391	-0.216940	-0.105697	1.000000

Sumber: *Eviews 10* (data diolah)

Berdasarkan pada Tabel Matriks diatas menunjukan nilai *Correlation Matrix* < 0,90 yang menunjukan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2.
Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi *Durbin - Watson*

Kategori	Nilai
Jumlah Variabel Independen	6
Jumlah Observasi	56
<i>D – W</i> Statistic	2.131291
<i>D – W</i> Tabel $\alpha = 5\%$ (0,05)	
<i>DL</i>	1.3424
<i>DU</i>	1.8124
$4 - DU$	2.1876

Sumber: *Eviews 10* (data diolah)

Dari hasil output tabel di atas, nilai *Durbin-Watson Statistic* 2.131291. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan bahwa model terbebas dari masalah *Autokorelasi*

adalah $dU < DW < 4-dU$. Berdasarkan tabel di atas, kriteria tersebut adalah $1.8124 < 2.131291 < 2.1876$, artinya tidak terdapat masalah autokorelasi pada penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.
Ringkasan Hasil Uji *Breusch Pagan Godfrey*

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.432041	Prob. F(6,49)	0.8540
Obs*R-squared	2.813713	Prob. Chi-Square(6)	0.8318
Scaled explained SS	5.677186	Prob. Chi-Square(6)	0.4603

Sumber: *Eviews 10* (data diolah)

Dari hasil output diatas, nilai *Obs*R-Square* sebesar 0.8318 dengan $\alpha = 5\%$ (0,05), $n=56$ dan $k=6$. *Degree of freedom* ($df = n-k$) yaitu $df = 56 - 6 = 50$, sehingga nilai *Obs*R-Square* < *Chi-Square* Tabel $0.8318 < 67.50481$ yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya data terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (T)

Tabel 4.
Ringkasan Hasil Uji Parsial (Uji *t*)

Variabel	<i>t-Statistik</i>	<i>t- Tabel</i>	Probabilitas	Hasil	
Murabahah	-0.253158	1.67591	0.8014	H_0 diterima	H_1 ditolak
Mudharabah	2.322382		0.0250	H_0 ditolak	H_1 diterima
Musyarakah	-0.485491		0.6298	H_0 diterima	H_1 ditolak
Qard	-0.133494		0.8944	H_0 diterima	H_1 ditolak
Ijarah	0.793689		0.4317	H_0 diterima	H_1 ditolak
Istishna	2.589523		0.0131	H_0 ditolak	H_1 diterima

Sumber: *Eviews 10* (data diolah)

Berdasarkan tabel tersebut merupakan uji parsial (*t-statistik*) persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap *Profitabilitas* (ROA), diketahui *t-statistik* < *t-Tabel* sebesar $-0.253 < 1.675$ dan signifikansi $0.80 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ketika pembiayaan *murabahah* menurun maka profitabilitas akan naik, sehingga kenaikan profitabilitas bukan dipengaruhi oleh pembiayaan *murabahah*. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dzikri Fadholi, 2015; Pertiwi & Suryaningsih, 2018).

Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Profitabilitas*, diketahui *tstatistik* > *t-Tabel* sebesar $2,322 > 1,675$ dan signifikansi $0,02 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengambilan keputusan adalah Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sesuai dengan penelitian (Indra Suharto, 2019; Rizal Aditya, 2016; Wahidah Rizqi, 2016).

Pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA), diketahui $t\text{-statistik} < t\text{-Tabel}$ sebesar $-0,485 < 1,675$ dan signifikansi $0,62 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pembiayaan *Musyarakah* menurun maka profitabilitas naik. Hal ini berarti kenaikan Profitabilitas bukan dipengaruhi oleh pembiayaan *Musyarakah*. Sejalan dengan penelitian (Dharma Pertiwi, 2016; Dzikri Fadholi, 2015; Fatmawati, 2016).

Pengaruh pembiayaan *Qard* terhadap Profitabilitas (ROA), diketahui $t\text{-statistik} < t\text{-Tabel}$ sebesar $-0,133 < 1,675$ dan probabilitas $0,89 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pengambilan keputusan adalah pembiayaan *Qard* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh pembiayaan *Istishna* terhadap Profitabilitas (ROA), diketahui $t\text{-statistik} > t\text{-Tabel}$ sebesar $2,589 > 1,675$ dan probabilitas $0,01 < 0,05$ bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengambilan keputusan adalah pembiayaan *Istishna* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sejalan dengan penelitian (Nanda Gusriana, 2017; Rahmi Putri, 2014).

Uji Simultan (F)

Dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), maka hasil uji simultan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.
Ringkasan Hasil Uji F Statistik

<i>F – Statistik</i>	<i>F Tabel</i>
3.530268	2.286436

Sumber: *Eviews 10* (data diolah)

Berdasarkan dari hasil Tabel 1.15 diperoleh bahwa $F\text{-statistik}$ sebesar 3,530 dengan signifikansi 0,001 dan $F\text{-Tabel}$ sebesar 2,286, sehingga $F\text{-statistik} > F\text{-tabel}$, bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya semua variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 (Ghozali, 2012). Berikut hasil uji Koefisien Determinasi:

Tabel 5.
Ringkasan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R- Squared</i>	<i>Adjusted R-Squared</i>
0.496270	0.355694

Sumber: *Eviews 10* (data diolah)

Diperoleh nilai $R\text{-Squared}$ sebesar 0, 496270 sama dengan 49,627%. Yang berarti sebanyak 49% variabel Independen (Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah* dan *Istishna*) mempengaruhi variabel dependen (Profitabilitas) dan sisanya 51% dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Variabel Pembiayaan *Murabahah* mempunyai hubungan negatif terhadap Profitabilitas, sejalan dengan penelitian (Diana, 2019; Fatmawati, 2016; Rivai, 2017), variabel Pembiayaan *Mudharabah* mempunyai hubungan positif terhadap Profitabilitas. Sesuai dengan penelitian (Indra Suharto, 2019; Rizal Aditya, 2016; Wahidah Rizqi,

2016). Variabel Pembiayaan *Musyarakah* mempunyai hubungan negatif terhadap Profitabilitas, penelitian sejalan dengan penelitian (Almunawwaroh, 2017; Faradilla, 2017; Haris Romdhoni, 2017). Variabel Pembiayaan *Qard* mempunyai hubungan negatif terhadap Profitabilitas, sesuai dengan penelitian (Kurniawan, 2015). Variabel Pembiayaan *Ijarah* mempunyai hubungan negatif terhadap Profitabilitas, sejalan dengan penelitian (Diana, 2019; Febriyanti, 2019; Rahmadi, 2017). Variabel pembiayaan *Istishna* mempunyai hubungan positif terhadap Profitabilitas, sejalan dengan penelitian (Gina Setiawiani, 2018; Rahmi Putri, 2014).

Kesimpulan

Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah dengan menggunakan akad *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah Istishna* dan *Qard Hasan*, berdasarkan hasil uji statistik uji t yang mempengaruhi terhadap profitabilitas Bank Syariah yaitu pembiayaan *mudharabah* dan Pembiayaan *Istisna* sedangkan Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, *Ijarah* dan *Qard* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang di ukur dengan ROA. Secara simultan semua variabel independent yaitu pembiayaan dapat meningkatkan profitabilitas pada Bank Umum Syariah, artinya penyaluran dana dan meminimalisir resiko dalam pembiayaan bank sudah optimal dilakukan.

Referensi/References

- Almunawwaroh, M. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. " *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi*.
- Azhar Arim, I. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012 -2014). *Jurnal Aset Akuntansi Riset*.
- aziz, abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syari'ah*. Alfabet.
- Darsono. (2017). *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan Ke Depan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Dharma Pertiwi, A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya*.
- Dhika, D. R. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Diponogoro Semarang.
- Diana, D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap ROA dengan BOPO dan NPF sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Periode 2014- 2018. *Skripsi*.
- Dzikri Fadholi, A. (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Naskah Publikasi Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Faradilla, C. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Magister Akuntansi (Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Fatmawati, ima. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia*. Universitas Jember.
- Febriyanti, N. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Istishna dan Ijarah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2018*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gina Setiawiani, I. (2018). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR, NPF dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*.
- Haris Romdhoni, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS*.
- Indra Suharto, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017. *Jurnal Prodi Akuntansi*.
- Kurniawan, F. P. (2015). Pengaruh Produk Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah dan Qard Terhadap Profitabilitas BPR Syariah di Yogyakarta. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, 71.
- Laela Qodriasari, I. (2014). *Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun Tahun 2011-2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Mega Cahyani, S. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual-Beli, “Pembiayaan Bagi Hasil, Car, Npf Dan Sensitivitas Inflasi Terhadap Roa Bank Umum Syariah. *Artikel Ilmiah Jurusan Akuntansi*.
- Nanda Gusriana, R. (2017). *Pengaruh Pendapatan Istishna Terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah Tahun 2015 -2017*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- OJK. (2019). *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi.id/regulasi/Pages/Undang-undang-Nomor-21Tahun-2008-TentangPerbankan-Syariah>, n.d.
- Pertiwi, A. D., & Suryaningsih, S. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 172–182.
- Rahmadi, E. (2017). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank Umum Syariah Tahun 2011-2016*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahmi Putri, D. (2014). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*.
- Ridha Rochmanika, A. F. R. (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *IQTISHODUNA*. <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.1768>
- Rivai, A. (2017). Risiko Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Urnal Ekonomi Syariah*.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.
- Rizal Aditya, M. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutedi, A. (2009). *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Ghalia Indonesia.
- Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wahidah Rizqi, N. (2016). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Widarjono, A., & P. (2017). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. In *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Yumanita, A. D. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. In *Bank Indonesia: Seri Kebanksentralan* (Issue 14).